

Fund Fact Sheet

Simas Fund Rupiah

Oktober, 2025

Tujuan Investasi

Memberikan potensi imbal hasil jangka panjang yang optimal dengan penempatan dalam mata uang Rupiah dengan minimum 80% aset subdana dalam bentuk surat berharga bersifat utang, sisanya ditempatkan pada aset investasi selain instrumen investasi tersebut.

Informasi Subdana

Fund Size (Milliar)	: Rp958.67
Harga NAB/Unit	: Rp2,281.18
Jumlah Unit (Juta)	: 420.25
Tanggal Peluncuran	: 25-Nov-15
NAB Peluncuran	: Rp 1,000.00
Mata Uang	: IDR
Jenis Strategi Investasi	: Pendapatan Tetap
Valuasi	: Harian
Pengelola Investasi	: Star Asset Management
Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga
Kategori Risiko	: Moderat

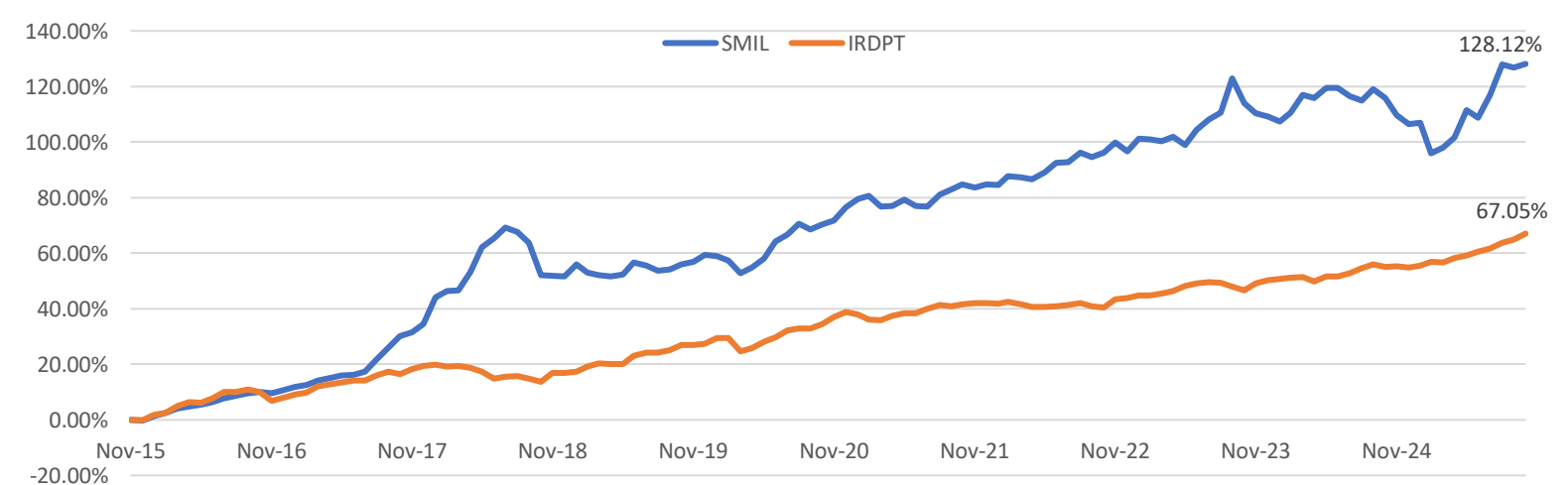
Kinerja Subdana

Fund	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	Sejak Terbit
Simas Fund Rupiah	0.60%	5.13%	13.17%	5.72%	10.51%	128.12%
Benchmark (IRDPT)*	1.27%	3.25%	5.50%	7.74%	7.89%	67.05%

Fund	2024	2023	2022	2021	2020
Simas Fund Rupiah	-1.37%	6.49%	6.35%	4.69%	10.82%
Benchmark (IRDPT)*	3.00%	4.45%	1.32%	2.32%	9.00%

*Indeks Reksadana Pendapatan Tetap Infovesta

Kinerja Subdana Sejak Peluncuran



Tentang Kami

PT Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. PT Asuransi Simas Jiwa berdiri pada tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saat ini 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0.1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk. PT Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang optimal.

Disclaimer

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk paparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

KINERJA SUBDANA INI TIDAK DIJAMIN DAN KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.

Ulasan Pasar

Di bulan Oktober 2025, IHSG mencatat kenaikan ke level 8163.875, naik 1.28% dibanding bulan sebelumnya. Kenaikan IHSG terutama didorong oleh sentimen positif dari penurunan Fed Rate dan pernyataan Gubernur The Fed yang menyatakan akan menghentikan Quantitative Tightening mulai awal bulan Desember 2025. Sehingga pasar saham merespon positif pernyataan tersebut diikuti dengan penguatan IHSG dan koreksi pada SUN 10 Tahun naik ke level 6.099% dari titik terendahnya 5.924%. Di bulan November 2025, IHSG diperkirakan bergerak negatif akibat potensi profit taking investor setelah kenaikan Indeks 4 bulan berturut-turut. Dari sisi global, pelemahan data tenaga kerja dan penutupan pemerintahan AS berpotensi memberikan tekanan terhadap perekonomian AS dan global. Sementara itu di dalam negeri, efek dari program stimulus dari pemerintah belum terlihat melalui indikator ekonomi makro sehingga belum terdapat katalis bagi pasar saham Indonesia selain pemangkasan suku bunga BI.

Efek Terbesar

Indah Kiat Pulp And Paper Tbk
Summarecon Agung 2024
Dwi Guna Laksana 2025
Bank BJB 2024
Chandra Asri Petrochemical 2023
Medco Energi Internasional 2025
Pyridam Farma 2024
Bank Victoria Internasional 2024
Mandiri Tunas Finance 2023
Bank Central Asia Tbk

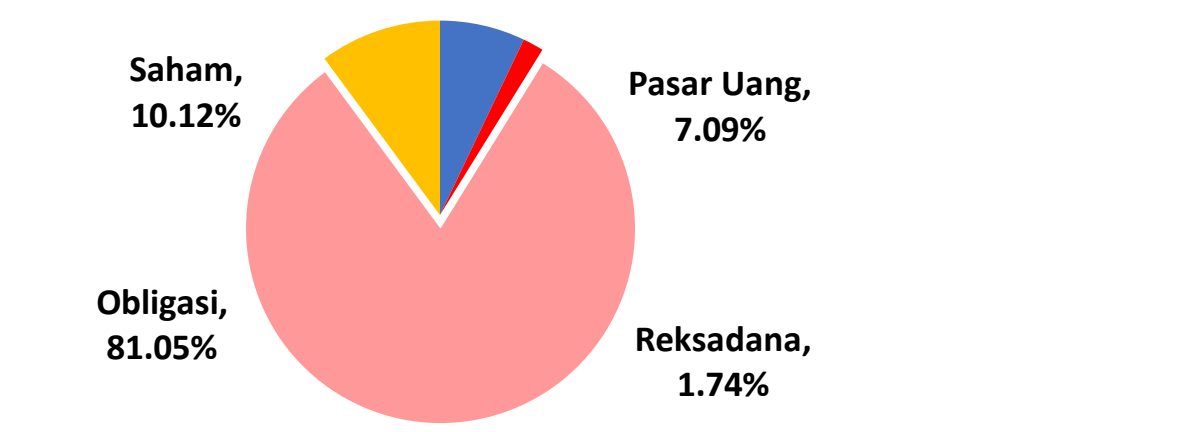
Nama Penerbit

Indah Kiat Pulp and Paper
Summarecon Agung
Dwi Guna Laksana
Bank BJB
Chandra Asri Petrochemical
Medco Energi Internasional
Pyridam Farma
Bank Victoria
Mandiri Tunas Finance
Bank Central Asia

Sektor Industri

Basic Material
Property & Real Estate
Energy
Financial
Basic Material
Energy
Healthcare
Financial
Financial
Financial

Komposisi Jenis Investasi



Kinerja Bulanan Subdana 1 Tahun Terakhir

